

**PELATIHAN *TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNER* UNTUK
GURU DI PAUD AL HIKMAH DESA GEDUNG RAJA**

**TRAINING ON *TEACHING ENGLISH TO YOUNG LEARNERS* FOR
TEACHERS IN PAUD AL HIKMAH VILLAGE GEDUNG RAJA**

Arimbi Pamungkas¹, Tri Dewantari², Maya Oktavia³
^{1,2,3} STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung, Indonesia
**Corresponding author: arimbipamungkas@stkipalitb.ac.id*

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul pada pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini adalah pemahaman guru dalam menggunakan media dan metode yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini di PAUD Al Hikmah Desa Gedung Raja Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan *Teaching English to Young Learner* bagi guru-guru PAUD Al Hikmah desa Gedung Raja Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara. Kegiatan ini bertujuan agar para guru memiliki wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi. Adapun langkah-langkah kegiatan ini yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah ketiga tahap terselesaikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat mempermudah guru dalam mengenalkan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka berjalan dengan lancar dan baik.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Pelatihan, Pembelajaran Bahasa Inggris*

ABSTRACT

The problem that arises in learning English for early childhood is the teacher's understanding of using appropriate media and methods in the process of learning English for early childhood at PAUD Al Hikmah, Gedung Raja Village, Abung Pekurun District, North Lampung Regency. This community service activity was carried out with the aim of providing *Teaching English to Young Learner* training for Al Hikmah PAUD teachers, Gedung Raja village, Abung Pekurun District, North Lampung Regency. This activity aims to provide teachers with insight and knowledge about how to teach English for early childhood. The method used in this activity is the lecture and discussion method. The steps for this activity are preparation, implementation, and evaluation. After the three stages have been completed, it can be concluded that using appropriate media and methods in learning English can make it easier for teachers to introduce English to young children. The results of community service carried out face to face went smoothly and well.

Keywords: *Early Childhood, Training, English Language Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang banyak digunakan dalam bidang bisnis maupun pendidikan. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari mulai dari jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi. Bahasa Inggris telah menjadi media komunikasi yang sangat penting di dunia karena statusnya sebagai bahasa internasional sekaligus sebagai bahasa teknis. Dengan dunia yang semakin mengglobal dan kemajuan teknologi yang semakin meluas, tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu kunci untuk memiliki peluang kerja yang lebih baik atau sukses (Pamungkas & Tohir, 2023). Pada tingkat Perguruan Tinggi bahasa Inggris merupakan matakuliah umum yang pada umumnya ada di semester awal perkuliahan. Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib sedangkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) hanya sebagai muatan lokal dan untuk jenjang TK bahasa Inggris hanya bersifat pengenalan kosa kata (*vocabulary*).

Pada periode 0-6 tahun otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada periode tersebut, anak-anak akan dengan mudah memperoleh atau mempelajari sesuatu yang baru, terutama mempelajari bahasa. Selama usia penting ini pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran bahasa dan aktivitas-aktivitas bermakna (Sumitra, 2014). Artinya pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dapat dilakukan, mengingat pada periode 0-6 tahun anak akan dengan mudah mempelajari dan mengingat sesuatu yang baru. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas yang menyenangkan melalui media-media yang menarik serta metode-metode pembelajaran yang menyenangkan. Jumlah kosakata bahasa Inggris yang dikuasai anak setelah menggunakan media pembelajaran wayang huruf meningkat (Taulany dan Prahesti, 2019). Untuk itu sebaiknya guru menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dapat menarik perhatian peserta didik dan tentunya akan mempermudah peserta didik untuk mengingat kosa kata dalam bahasa Inggris. Senada dengan hal tersebut Candra (2018) menyatakan bahwa guru pun perlu memilih strategi belajar yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini guru dapat menerapkan metode yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Lokasi mitra yaitu PAUD Al Hikmah yang berada di Desa Gedung Raja Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara merupakan sekolah sasaran yang akan menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat. Guru-guru di PAUD Al Hikmah ini sebelumnya belum pernah mendapat pelatihan terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD Al Hikmah yang merupakan pelaksana tertinggi disekolah. Guru-guru di PAUD Al Hikmah berjumlah 5 orang, dari jumlah tersebut belum pernah ada yang mengikuti pelatihan terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di PAUD Al Hikmah, guru juga mengalami kesulitan dalam penerapan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa masih kurangnya pemahaman guru tentang bagaimana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini karena masih belum pernah ada pelatihan terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

BAHAN DAN METODE

Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui media dan metode yang menarik. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan tim pengabdian terkait materi yang sudah dijelaskan.

Kegiatan pelatihan ini berupa materi dan dilanjutkan dengan praktik pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi

yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan persiapan materi dan media yang akan digunakan pada saat pelatihan. Pada tahap pelaksanaan peserta diberikan materi terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini dan kemudian akan dilanjutkan dengan praktik pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini melalui kegiatan praktik mengajar. Tahap terakhir adalah evaluasi, *focus group discussion* akan dilakukan sebagai metode dalam kegiatan evaluasi berupa *sharing* terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka berjalan dengan lancar dan baik. Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 23 November 2023 di PAUD Al Hikmah Desa Gedung Raja Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara. Pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian melakukan survey dan diskusi pada sekolah mitra, dalam hal ini adalah PAUD Al Hikmah Desa Gedung Raja Kecamatan Abung Pekurun Kabupaten Lampung Utara. Pada saat survey ditemukan hasil bahwa, guru-guru di PAUD Al Hikmah mengalami kendala dalam mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini. Kendala tersebut adalah guru masih belum memahami media dan metode apa saja yang menarik untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Selain itu juga, guru-guru PAUD Al Hikmah belum pernah mendapatkan pelatihan terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hasil temuan pada survey awal tersebut yang dijadikan acuan oleh tim pengabdian untuk memberikan pelatihan terkait pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini atau *Teaching English to Young Learner*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian menyiapkan materi dan media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Materi yang diberikan sesuai dengan hasil survey awal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Pokok bahasan yang disampaikan yaitu media pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini (Nunan, 2010) dan metode-metode pembelajaran bahasa Inggris (Brown, 2007). Selanjutnya, tim pengabdian menjelaskan materi yang sudah disiapkan dengan metode ceramah dan diskusi serta dilanjutkan dengan simulasi pengajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Setelah itu, para peserta diminta untuk melakukan praktik melalui kegiatan *micro teaching*. Pada tahap pelaksanaan ini ditemukan hasil bahwa guru-guru di PAUD Al Hikmah sudah memahami bagaimana pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan berbagai media pembelajaran dan metode yang tepat dalam mengajarkan bahasa Inggris untuk anak usia dini.



Gambar 1 Kegiatan Penyampaian Materi



Gambar 2 Kegiatan Praktik dan Latihan

3. Tahap Evaluasi

Setelah tim pengabdian menjelaskan materi dan melakukan simulasi mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini serta para guru telah melakukan kegiatan micro teaching pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini maka dilakukan evaluasi. Pada evaluasi didapatkan hasil bahwa, pembelajaran bahasa Inggris melalui media dapat mempermudah guru dalam mengenalkan bahasa Inggris untuk anak usia dini dan mayoritas guru PAUD Al Hikmah berpendapat bahwa pemilihan media dan metode yang tepat akan membantu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.

KESIMPULAN

Pengenalan bahasa Inggris dapat dilakukan sejak anak usia dini untuk mempermudah anak dalam mengingat berbagai macam kosakata dalam bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris melalui media dan metode yang tepat akan menarik minat anak untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, para guru diharapkan dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat, seperti halnya di PAUD Al Hikmah. Setelah ketiga tahap terselesaikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat mempermudah guru dalam mengenalkan bahasa Inggris untuk anak usia dini. Kegiatan pelatihan serupa dapat dilakukan kembali dengan peserta lebih banyak lagi dan dengan topik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education, Inc.
- Candra, S. (2018). Pelaksanaan Parenting Bagi Orang Tua Sibuk Dan Pengaruhnya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 267.
- Nunan, David. (2010). *Teaching English to Young Learners*. California: Anaheim University Press.
- Pamungkas, A. & Tohir, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 414-420. doi:10.51278/aj.v5i2.748
- Sumitra, A. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 60-70.
- Taulany, H. & Prahesti, S.I (2019). Media Pembelajaran Wayang Huruf untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun. *IJEC: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 1(2), 71-83